



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI

UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 152221113

Nama Mahasiswa : **PARTINEM**

Ketua Program Studi : **Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.**

Dosen Pembimbing (1) : **Isfaizah S.Si.T.,MPH**

Dosen Pembimbing (2) : **Isfaizah S.Si.T.,MPH**

Judul Ta/Skripsi : **HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG ASI EKSKLUSIF DAN INISIASI MENYUSUI DINI DENGAN KEBERHASILAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BARU ILIR BALIKPAPAN**

Abstrak : Indikator kesejahteraan suatu negara salah satunya dilihat dari Angka Kematian Bayi (AKB). Target pada tahun 2030 yaitu mengakhiri kematian bayi baru lahir dan balita yang dapat dicegah, dengan seluruh negara berusaha menurunkan Angka Kematian Neonatal setidaknya hingga 12 per 1000 KH (Kelahiran Hidup) dan Angka Kematian Balita 25 per 1000 KH (SDGs, tujuan-3). World Health Organization (WHO) dan United Nations of Children's Fund (UNICEF) dalam strategi global pemberian makanan pada bayi dan anak menyatakan bahwa pencegahan kematian bayi adalah dengan pemberian makanan yang tepat yaitu pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan kehidupan (WHO, 2018).

ASI merupakan nutrisi ideal untuk bayi yang mengandung zat gizi paling sesuai dengan kebutuhan bayi dan mengandung seperangkat zat perlindungan untuk memerangi penyakit. Dua tahun pertama kehidupan seorang anak sangat penting, karena nutrisi yang optimal selama periode ini menurunkan morbiditas dan mortalitas, mengurangi risiko penyakit kronis, dan mendorong perkembangan yang lebih baik secara keseluruhan. Oleh karena itu, pemberian ASI yang optimal yaitu saat anak berusia 0-23 bulan sangat penting karena dapat menyelamatkan nyawa lebih dari 820.000 anak di bawah usia 5 tahun setiap tahun (WHO, 2019).

Berdasarkan Profil kesehatan Indonesia tahun 2020, cakupan bayi pada tingkat provinsi yang mendapat ASI eksklusif di Indonesia adalah sebanyak 66,1% sementara cakupan untuk provinsi Kalimantan Timur yaitu 68,11%. Cakupan pemberian ASI eksklusif di kota Balikpapan pada tahun 2022 sebesar 82,5%, cakupan ASI eksklusif terendah di kota Balikpapan berada di Puskesmas Baru Ilir dimana tahun 2020 cakupan ASI eksklusif sebesar 65,1%, tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 57,4% dan tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 47,6% (Data Profil Kesehatan Kota Balikpapan, 2022).

Rendahnya cakupan ASI eksklusif memberikan dampak terutama pada kesehatan bayi. Pada penelitian yang dimuat dalam European Respiratory Journal menyebutkan anak-anak yang tidak pernah disusui memiliki resiko penyakit gangguan pernapasan dan pencernaan pada

empat tahun pertama kehidupannya dibanding dengan bayi yang mendapat ASI selama 6 bulan atau lebih, dan pemberian ASI yang tidak eksklusif memberikan kontribusi sebanyak 11,6% dalam mortalitas anak dibawah usia 5 tahun (Maryunani, 2018). Menurut hasil penelitian (Hacettepe University Institute of Population Studies, 2019). menyatakan bahwa pemberian ASI eksklusif sangat mempengaruhi 30,1% pencegahan risiko kejadian stunting pada balita, sehingga cakupan gizi pada balita bisa terpenuhi.

Belum maksimalnya pemberian ASI eksklusif didukung dengan hasil persentase ibu yang menyusui bayi terus menurun seiring dengan bertambahnya usia bayi. Hasil dari Turkey Demographic and Health Survey (TDHS) menunjukkan meskipun 58% bayi pada penelitian tersebut diberi ASI eksklusif pada bulan pertama dan kedua kehidupan, persentasenya menurun menjadi 10% saja pada bulan keempat dan kelima berikutnya (Hacettepe University Institute of Population Studies, 2019).

Center for Diseases Control and Prevention juga melaporkan hal yang sama, meskipun lebih dari 79,2% wanita di Amerika Serikat menginisiasi pemberian ASI pada minggu-minggu awal, nyatanya kurang dari 19% dari wanita tersebut yang tetap melanjutkan ASI eksklusif hingga bulan keenam (CDC, 2020).

Persentase ibu yang memberikan ASI di Indonesia terus menurun seiring dengan bertambahnya usia bayi, ini dapat dibuktikan dengan data Kemenkes RI pada tahun 2018 yang menunjukkan bahwa persentase ibu menyusui eksklusif terus menurun seiring bertambahnya usia bayi. Pada kelompok umur 0 bulan terdapat 39,8% ibu menyusui eksklusif, kemudian pada kelompok umur 1 bulan menurun menjadi 32,5%, selanjutnya pada kelompok usia 2 bulan menurun menjadi 30,7%, pada kelompok umur 3 bulan menurun menjadi 25,2%, pada kelompok umur 4 bulan ibu menyusui eksklusif adalah 26,3%, dan pada kelompok umur 5 bulan menurun cukup jauh menjadi 15,3% saja. Fenomena ini menunjukkan bahwa setiap ibu memiliki resiko untuk mengalami kegagalan dalam memberikan ASI eksklusif meskipun ibu sudah menginisiasi pemberian ASI pada awal kehidupan. Dampaknya bisa terjadi dikemudian hari, dimana ibu mengalami kegagalan dalam memberikan ASI eksklusif sehingga persentase ibu yang menyusui eksklusif menjadi menurun seiring dengan bertambahnya usia bayi (Amin, Wirawati, 2018).

Pemberian ASI eksklusif dipengaruhi oleh pengetahuan ibu menyusui. Pengetahuan merupakan alat yang digunakan untuk mengukur keberhasilan. Pengetahuan merupakan faktor dominan yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku seseorang. Ibu yang memiliki pengetahuan kurang cenderung memiliki perilaku yang kurang baik dalam tingkah lakunya. pengetahuan yang tinggi maka wawasan dan usaha untuk mencari informasi akan lebih luas, karena orang yang memiliki dasar pendidikan yang tinggi lebih mudah mengerti dan memahami informasi yang diterimanya bila dibanding dengan responden yang berpendidikan lebih rendah. Dalam rangka pembinaan dan peningkatan perilaku kesehatan masyarakat lebih tepat dilaksanakan edukasi (pendidikan kesehatan) (Saraswati dalam Khofiyah, 2019). Penelitian Khofiyah (2019) menunjukkan ada hubungan pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif dimana ibu yang tahu tentang ASI Eksklusif berpeluang 9,42 kali untuk berhasil dalam memberikan ASI

Eksklusif dibandingkan ibu tidak tahu mengenai ASI Eksklusif.

Selain faktor pengetahuan, IMD juga merupakan faktor penting dalam keberhasilan pemberian ASI eksklusif. WHO dan UNICEF juga merekomendasikan upaya untuk mendukung ASI eksklusif salah satunya adalah dengan IMD pada satu jam pertama setelah melahirkan (Kemenkes RI, 2021). Pada penelitian Zulkarnain dkk (2019) bahwa adanya hubungan yang bermakna antara IMD terhadap pemberian ASI eksklusif.

Praktik pelaksanaan IMD sangat bermanfaat bagi ibu nifas karena pada waktu bayi mengisap puting susu ibu terjadi rangsangan ke hipofisis posterior sehingga dapat dikeluarkan oksitosin yang berfungsi untuk meningkatkan kontraksi otot polos di sekitar alveoli kelenjar air susu ibu (ASI) sehingga ASI dapat dikeluarkan dan mendukung keberhasilan ASI eksklusif (Kholia et al., 2020).

Studi pendahuluan yang peneliti lakukan melalui wawancara terhadap 10 orang ibu menyusui usia 6-12 bulan tidak memberikan ASI eksklusif, hasil wawancara dari 10 orang tersebut ditemukan 7 orang ibu tidak memiliki pemahaman yang benar tentang ASI eksklusif dan menganggap susu formula sama baiknya dengan ASI eksklusif, sementara 3 orang menyatakan mereka gagal memberikan ASI eksklusif karena tidak dilakukan IMD setelah melahirkan, sehingga bayi diberikan minuman seperti madu setelah lahir.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif dan Insisiasi Menyusu Dini dengan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Baru Ilir Balikpapan”

Tanggal Pengajuan : **21/12/2023 11:41:17**

Tanggal Acc Judul : 28/12/2023 22:59:37

Tanggal Selesai Proposal : -

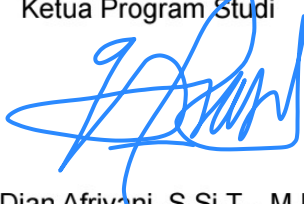
Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN JUDUL			
1	Kamis,28/12/2023 12:34:04	Kaji masalah apa yang ada di sekitar, mengajukan latar belakang masalah yang diangkat, menjelaskan tujuan penelitian, dan mengajukan tempat yang akan dilakukan proses penelitian	PARTINEM
2	Kamis,28/12/2023 12:46:15	revisi judul dan masalah yang telah diambil, kaji lagi masalah apa yang terjadi di sekitar, apa latar belakang masalahnya?, dimana masalah tersebut terjadi? tujuan penelitian lebih diperjelas lagi	PARTINEM

3	Kamis,28/12/2023 12:47:30	ACC judul penelitian tentang "Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Asi Eksklusif Dan Inisiasi Menyusui Dini Dengan Keberhasilan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Baru Ilir Balikpapan" , lanjutkan revisi BAB 1 terutama di bagian latar belakang masalah, mohon bimbingan selanjutnya nggih bu..	PARTINEM
BIMBINGAN PROPOSAL			
4	Jumat,29/12/2023 20:14:08	Revisi latar belakang, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan rumusan masalah, kaji lagi dengan seksama terutama di bagian latar belakang, revisi sesuai dengan arahan dosen pembimbing	PARTINEM
5	Jumat,29/12/2023 20:16:23	Lanjutkan revisi BAB I sesuai arahan dosen pembimbing, mulai susun BAB II di konsul selanjutnya	PARTINEM
6	Jumat,29/12/2023 20:18:35	Revisi BAB II, masukkan teori teori terkait Asi Eksklusif, Inisiasi Menyusui Dini dan Pengetahuan Ibu, mulai buat kuisisioner penelitian di konsul selanjutnya	PARTINEM
7	Jumat,29/12/2023 20:19:34	Ajukan studi pendahuluan, revisi lampiran penelitian terutama bagian kuisisioner penelitian, lanjutkan BAB II sesuai arahan	PARTINEM
8	Jumat,29/12/2023 20:20:51	Revisi kuisisioner sesuai dengan arahan dosen pembimbing, tambahkan poin poin penting di lembar kuisisioner, masukkan informed consent penelitian	PARTINEM
9	Jumat,29/12/2023 20:23:03	Revisi BAB II, persiapkan BAB III, tentukan teknik sampling yang tepat, jumlah responden penelitian, cara pengambilan kuisisioner, alur penelitian	PARTINEM
10	Senin,08/01/2024 06:25:55	1. Sesuaikan kisi kisi instrumen dengan kisi-kisi handayani 2. Kuisisioner ambil referensi dari penelitian tri hidayani 3. Kuisisioner menggunakan pertanyaan tertutup	PARTINEM
11	Senin,22/01/2024 15:09:23	assalamualaikum ijin konsul revisi bab III bu dan persiapan untuk ec	PARTINEM
12	Senin,22/01/2024 15:09:44	ec sudah selsai bu dan sedang persiapan untuk penelitian	PARTINEM
13	Senin,22/01/2024 15:10:37	assalamualaikum ijin konsul bab 4 nggih bu..hasil penelitian atas nama partinem..mohon bimbingannya bu	PARTINEM

14	Senin,22/01/2024 15:11:14	assalamualaikum ijin konsul revisi bab 4 dan konsul bab 5 atas nama partinem nggih bu	PARTINEM
15	Senin,22/01/2024 15:11:45	assalamualaikum ijin konsul revisi bab 4 dan 5 serta ijin konsul untuk abstrak bu	PARTINEM
16	Senin,22/01/2024 15:13:00	assalamualaikum ijin konsul revisi skripsi atas nama partinem nggih bu	PARTINEM

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.
(NIDN: 0627048302)

Semarang , 13 Pebruari 2024



PARTINEM
(NIM: 152221113)

Dosen Pembimbing (1)



Isfaizah S.Si.T.,MPH
(NIDN: 0608068402)

Dosen Pembimbing (2)



Isfaizah S.Si.T.,MPH
(NIDN: 0608068402)